

**PENGARUH LAMA *THAWING* TERHADAP KUALITAS
SEMEN BEKU SAPI SIMMENTAL, LIMOUSIN DAN BALI DI
BALAI INSEMINASI BUATAN TUAH SAKATO
PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

Oleh :

ANISA FITRIANI

1210612169



Dosen Pembimbing :

Prof. Dr. Ir. Zaituni Udin, MSc

Dr. Ir. H. Jaswandi, Ms

FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2016

**PENGARUH LAMA *THAWING* TERHADAP KUALITAS SEMEN BEKU
SAPI SIMMENTAL, LIMOUSIN DAN BALI DI BALAI INSEMINASI
BUATAN TUAH SAKATO PAYAKUMBUH**

ANISA FITRIANI, dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Zaituni Udin, MSc dan Dr. Ir. H. Jaswandi, Ms
Bagian Teknologi Produksi Ternak, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, Padang, 2016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh waktu *thawing* terhadap motilitas, persentase hidup spermatozoa, abnormalitas spermatozoa dan membran plasma utuh (MPU) semen beku sapi Simmental, Limousin dan Bali di BIB Tuah Sakato Payakumbuh. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 15 September sampai 10 Oktober 2016. Penelitian ini menggunakan 63 ministrav (0,25ml) semen beku sapi Simmental, Limousin dan Bali dari pejantan yang ada di BIB Tuah Sakato Payakumbuh. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola faktorial 3x7, faktor A adalah Bangsa Sapi yaitu A1 (Simmental), A2 (Limousin) dan A3 (Bali), faktor B adalah lama waktu *thawing* pada suhu 37°C yaitu B1 (30 detik), B2 (2,5 menit), B3 (5 menit), B4 (7,5 menit), B5 (10 menit), B6 (12,5 menit) dan B7 (15 menit), dan masing-masing perlakuan diulang 3 kali. Untuk mengetahui pengaruh antar perlakuan digunakan uji lanjut *Duncan Multiple Range Test* (DMRT). Hasil penelitian waktu *thawing* pada perlakuan B1 (30 detik) pada suhu 37°C yang menunjukkan hasil terbaik dengan rata-rata persentase sapi Simmental, Limousin dan Bali yaitu motilitas sebesar 50,67%, 49,33%, 49,00%, persentase hidup sebesar 65,95%, 62,94%, 60,85%, abnormalitas sebesar 15,03%, 15,55%, 14,48% dan MPU sebesar 60,67%, 58,18%, 61,55%. Hasil analisis sidik ragam menunjukkan bahwa waktu *thawing* yang berbeda memberikan pengaruh yang sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap motilitas spermatozoa, persentase hidup spermatozoa, abnormalitas spermatozoa dan membran plasma utuh (MPU) spermatozoa semen beku sapi Simmental, Limousin dan Bali pada suhu 37°C namun analisa data bangsa sapi menunjukkan berbeda tidak nyata ($P > 0,05$) pada persentase kualitas semen beku setelah *thawing* serta interaksi faktor A (bangsa) dan B (*thawing*) menunjukkan berbeda tidak nyata ($P > 0,05$) pada persentase kualitas semen beku setelah *thawing*.

Kata Kunci: Waktu Thawing, Semen Beku, Sapi.